



UIN SUSKA RIAU

No. 6947/KOM-D/SD-S1/2024

**ANALISIS SEMIOTIKA NILAI-NILAI SOSIAL DALAM  
VIDEO KLIP LAGU “SENYUMLAH”  
KARYA ANDMESH**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana (SI) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**MELI AGUSTIA**  
**NIM. 12040322672**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MOTIVASI DALAM VIDEO KLIP LAGU "SENYUMLAH" KARYA ANDMESH

Disusun oleh :



**MELI AGUSTIA**  
NIM. 12040322672

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 25 Juli 2024

**Pembimbing,**



**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 19710122200701 1 016

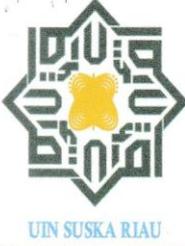
Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Meli Agustia  
 NIM : 12040322672  
 Judul : Analisis Semiotika Nilai-Nilai Sosial dalam Video Klip Lagu "Senyumlah" Karya Andmesh

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 24 September 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 November 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 19871118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Firdaus El Hadi, M.Soc.Sc,Ph.D  
 NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
 NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos.I., MA  
 NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV,

Julis Surjani, S.I.Kom., M.I.Kom  
 NIK. 130 417 019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Meli Agustia  
NIM : 12040322672  
Judul : Analisis Semiotika Pesan Motivasi dalam Video Klip Lagu "Senyumlah"  
Karya Andmesh Kamaleng

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 17 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds  
NIP. 19790326 200912 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Meli Agustia

NIM : 12040322672

Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Batang Sari, 21 Agustus 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Analisis Semiotika Nilai-Nilai Sosial Dalam Video Klip Lagu “Senyumlah” Karya Andmesh ”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 November 2024

Yang membuat pernyataan



**Meli Agustia**

**NIM : 12040322672**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2024

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Meli Agustia  
 NIM : 12040322672  
 Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Motivasi dalam Video Klip Lagu "Senyumlah" Karya Andmesh

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

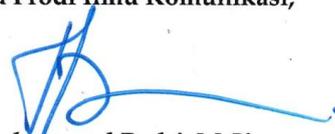
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

  
 Yantos, S.IP, M.Si  
 NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
 Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

: Meli Agustia

: Ilmu Komunikasi

: Analisis Semiotika Nilai-Nilai Sosial Dalam Video Klip Lagu  
“Senyumlah” Karya Andmesh

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam video klip melalui pendekatan semiotika, dengan fokus pada nilai material, vital, dan kebaikan. Nilai material terlihat dalam adegan-adegan yang menggambarkan usaha individu untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makan bersama dan kerja keras, yang mencerminkan pentingnya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Nilai vital diwakili oleh interaksi sosial yang menunjukkan upaya menjaga keselamatan dan kesejahteraan, seperti pengemudi ojek dan pedagang yang bekerja keras untuk mencari nafkah. Selain itu, nilai kebaikan tercermin dalam tindakan-tindakan empati, seperti membantu sesama dan berbagi makanan, yang menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video klip ini tidak hanya menyampaikan hiburan, tetapi juga mengedukasi penonton tentang pentingnya nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui representasi nilai-nilai tersebut, video klip “Senyumlah” mengajak penonton untuk lebih menghargai kerja keras, membangun solidaritas, dan memperkuat rasa kemanusiaan dalam menjalani kehidupan.

**Kata Kunci:** Nilai Sosial, Nilai Material, Nilai Vital, Kebaikan, Video Klip, Andmesh.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Name  
Major  
Title
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Meli Augustia

**Major** : Science Communication

**Title** : "Semiotic Analysis of Social Values in the Video Clip for the Song Smile by Andmesh"

*This study is aiming to identify and analyze the social values contained in the music video through a semiotic approach, focusing on material, vital, and goodness values. Material values are reflected in scenes depicting individual efforts to meet basic needs, such as eating together and hard work, highlighting the importance of fulfilling daily living requirements. Vital values are represented through social interactions that emphasize the effort to maintain safety and well-being, such as motorcycle taxi drivers and vendors working hard to earn a living. Additionally, goodness values are shown through acts of empathy, such as helping fathers and sharing food, which illustrate concern for fellow human beings. The research findings indicate that this music video conveys not only entertainment but also educates viewers about the importance of social values in everyday life. Through the representation of these values, the Senyumlah music video encourages viewers to appreciate hard work, build solidarity, and strengthen the sense of humanity in their lives.*

**Keywords:** Social Values, Material Values, Vital Values, Goodness, Music Video, Andmesh.

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan, dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Semiotika Pesan Motivasi Dalam Video Klip Lagu Senyumlah Karya Andmesh”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Sallahu'alaihi Wassallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Karya ilmiah yang ditulis ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan , S.Pt.,M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Prof. Dr.Muhammad Badri, SP., M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Ibu Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan serta nasihat semasa perkuliahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku pembimbing skripsi. Penulis ucapkan terima kasih atas kesediannya memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Segenap Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Abdul Rahman dan Ibunda Rosniati yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.  
Kakak kandung penulis, Lisdayanti, S.Pd yang telah banyak berkontribusi, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran kepada penulis. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar terbaik sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat penulis, Afrillia Rizky Utami dan Nur Aisyah, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pekan Tebih, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan semangat kepada penulis. Telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan semasa kuliah, semoga sukses selalu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Pekanbaru, November 2024  
Penulis,

**MELI AGUSTIA**  
**NIM. 12040322672**



DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Teori Semiotika Charles Sanders Pierce .....	13
2.2.2 Teori Representasi Stuart Hall .....	18
2.2.3 Pesan Sosial .....	19
2.2.4 Video Klip .....	23
2.2.5 Lagu .....	25
2.3 Kerangka Berfikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan waktu penelitian .....	29
3.3 Sumber Data Penelitian .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Validitas Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	32
4.1 Profil Andmesh Kamaleng .....	32
4.2 Video Klip Andmesh Kamaleng .....	34
4.3 Tim Produksi Video Klip “Senyumlah” .....	36



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	38
5.2 Pembahasan.....	47
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran.....	60

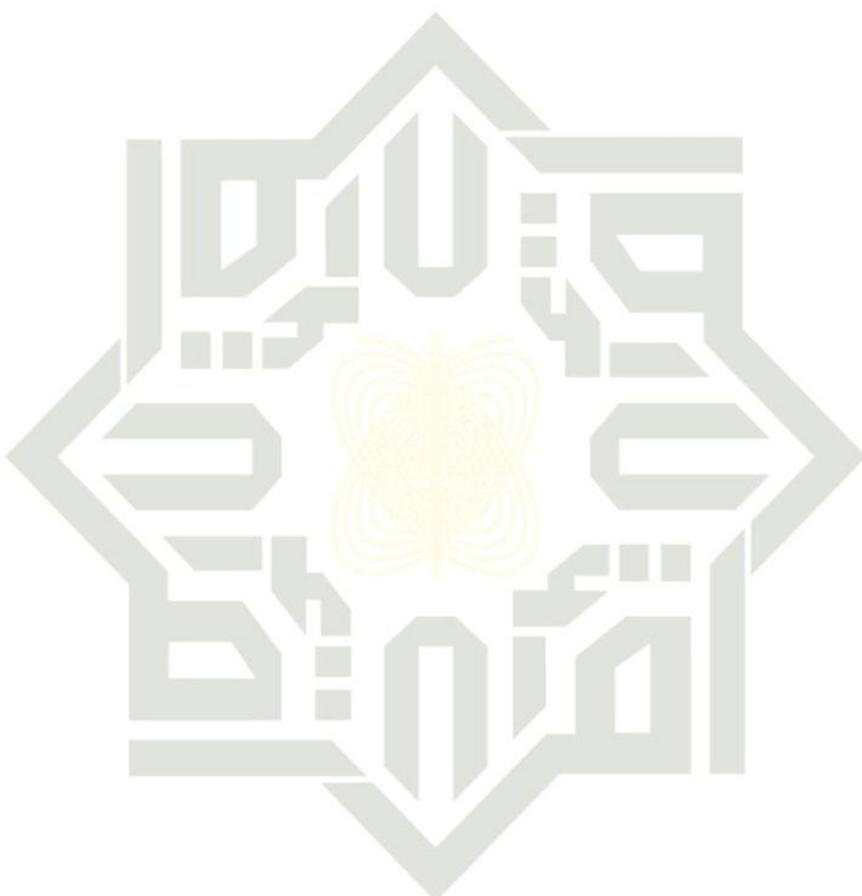
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

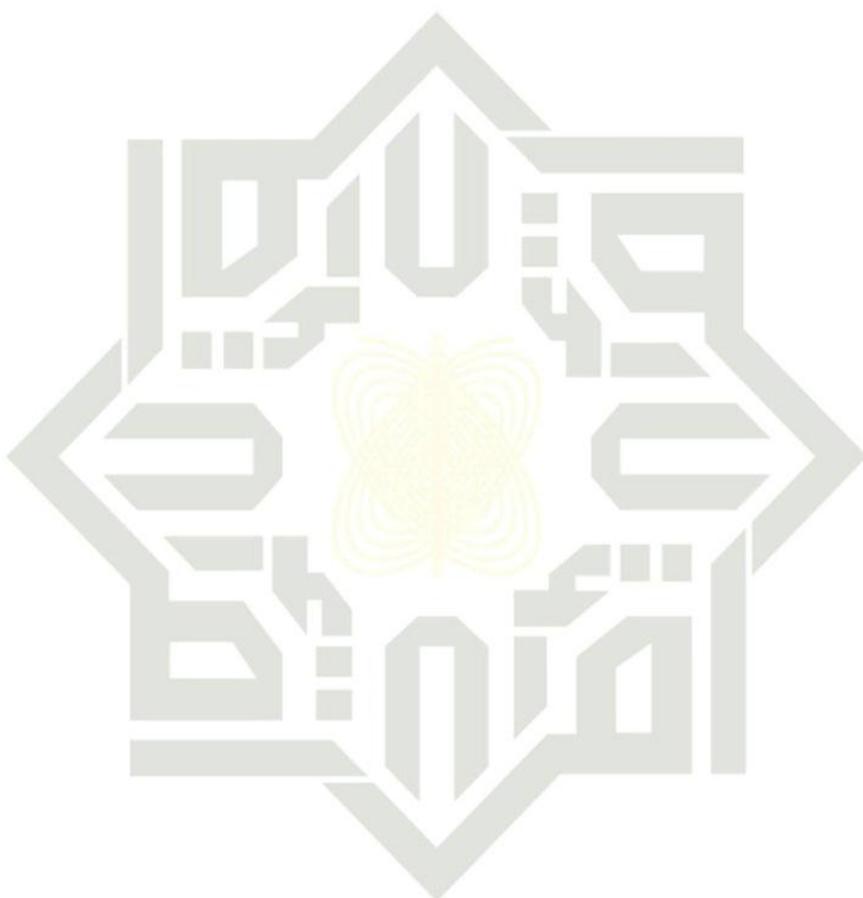
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Daftar Penghargaan Andmesh .....	33
Tim Produksi Video Klip “Senyumlah” Sumber : Youtube HITS Records .....	36



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Pakciciatam Tikliji N Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Hubungan Tanda, Objek Dan Interpretant ..... 16          Gambar 2.3 Kerangka Berfikir ..... 28          Gambar 4.1 Profil Andmesh ..... 32          Gambar 4.2 Video Klip Andmesh ..... 34          Gambar 5.1 Adegan 4 Anak Pengamen Sedang Makan ..... 39          Gambar 5.2 Adegan Ibu dan Anak Sedang Makan Dirumah ..... 39          Gambar 5.3 Adegan Laki-Laki Mendorong Gerobak ..... 39          Gambar 5.4 Adegan Laki-Laki Memarkirkan Mobil ..... 41          Gambar 5.5 Adegan Seorang Driver Ojek Bekerja ..... 41          Gambar 5.6 Adegan Laki-Laki Berjualan ..... 41          Gambar 5.7 Adegan 0.11 ..... 42          Gambar 5.8 Adegan Anak Jalanan Mengembalikan Dompet ..... 44          Gambar 5.9 Adegan Ibu dan Anak Sedang Berbagi ..... 44          Gambar 5.10 Adegan Anak Menanyakan Keadaan Seorang Wanita ..... 44          Gambar 5.11 Adegan Laki-Laki Menolong Wanita ..... 45          Gambar 5.12 Adegan Ibu Memberikan Nasehat Kepada Anaknya ..... 45</p>
---	--	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi menjadi peran terpenting bagi kehidupan manusia. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan saat ini adalah untuk membangun kontak sosial dengan orang lain demi membangun sebuah relasi yang luas, dan untuk membuat orang lain berperilaku seperti yang diharapkan. Menurut Anas and Sapri (2022) komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaifuddin., *et all* (2024) mengatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyebaran informasi berupa ide, sikap, dan emosi dari seseorang kepada orang lain melalui simbol-simbol. Hal yang sama juga disampaikan oleh Muhammad, R. K. (2024) merupakan suatu proses pertukaran gagasan, pendapat, informasi, intruksi melalui lambang-lambang yang meliputi keseluruhan unsur-unsur yang berhubungan dengan proses penyampaian dan penerimaan pesan, baik itu dalam bentuk tulisan, lisan, maupun nonverbal yang memiliki tujuan dan disajikan personal maupun interpersonal.

Manusia tidak akan bisa lepas dari peran komunikasi di dalam kehidupan kesehariannya, hal ini dikarenakan komunikasi merupakan sebuah alat untuk menyampaikan sebuah pesan dari satu orang ke orang lain, mendidik, dapat menghibur dan dapat mempengaruhi seseorang atau penerima pesan. Salah satu media yang dipakai agar pesan dapat tersampaikan yaitu melalui musik. Musik berperan dalam komunikasi melalui suara yang berisikan pesan untuk disampaikan kepada orang lain. Dengan adanya musik dapat dijadikan sebagai salah satu sarana media yang efektif dalam penyampaian komunikasi yang dilakukan oleh para musik dengan cara bernyanyi melalui lagu yang telah dimilikinya yang kemudian lagu tersebut akan disampaikan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat pencinta musik.

Syamsul., M, *et al* (2021) berpendapat bahwa, “musik adalah bentuk dari perilaku manusia yang unik dan memiliki pengaruh yang sangat kuat”. Pada hakikatnya, musik adalah produk yang hadir dari pikiran manusia itu sendiri. Musik ini diinterpretasikan melalui otak diproses menjadi nada atau harmoni dan dinamika serta tempo. Musik mempunyai banyak fungsi bagi kehidupan manusia yakni, komunikasi, ekspresi, dokumentasi, identitas, dan hiburan, bahkan di budaya yang mentabukan beberapa praktik musikpun nyata, bahwa musik itu sangat berperan penting dalam sebuah kehidupan masyarakatnya.



Selain hiburan musik juga dikenal sebagai karya seni. Menurut Setiaji, D (2024) seni merupakan nilai dari pandangan manusia dengan menggunakan indra dan perasaan yang manusia miliki sehingga dapat bernilai suatu karya yang disuguhkan baik itu senang, sedih, bagus maupun lucu. Sedangkan menurut Suranto (2019) seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah, selaras, bernilai seni, dan lainnya. Salah satu karya yang memiliki kesan indah adalah lagu yang merupakan suatu karya seni yang terdiri dari suara vokal dan musik. Biasanya lagu diartikan sebagai suatu ungkapan perasaan atau ekspresi dari penulis lagu berupa syair atau lirik yang dinyanyikan dengan irama dan melodi (Rohman, T. N. 2024).

Lirik dapat dikatakan sebagai media ekspresi seseorang penyair dalam menulis karyanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Lirik adalah karya sastra (Puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah lagu. Menurut Dian., *et al* (2023) lirik merupakan puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa lirik lagu merupakan suatu hasil emosi seorang pengarang dalam memandang sebuah fenomena yang terjadi pada saat itu. Jadi lirik lagu dapat dikatakan sebagai salah satu karya seni yang bersifat tertulis yang bentuknya menyerupai puisi. Bahasa yang terdapat pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, lalu dibungkus dengan irama dan dibantu oleh pemilihan kata-kata dan bahasa yang menarik guna menciptakan suatu daya tarik dan ciri khas terhadap syair ciptaannya (Abdallah, K. H., & Baruadi, M. K. 2024). Sehingga pendengar semakin terbawa oleh suasana yang telah disampaikan pencipta melalui karangannya.

Pada media massa karakteristik yang terdapat pada musik mempunyai dampak cukup besar bagi kehidupan masyarakat. Penciptaan lagu secara cerdas dapat membuat pendengar merasakan dan menghayati makna-makna yang terkandung dalam sebuah lirik. Namun arti dalam sebuah lirik bersifat implisit (makna yang tidak diungkapkan secara jelas) dan adapula yang eksplisit (makna yang diungkapkan secara jelas), dengan demikian lirik mempunyai sifat abstrak yang berbeda pengartiannya dengan penyampaian dari penulisan umumnya (Nurindahsari, 2019). Maka dari itu, Untuk memudahkan memahami arti suatu lirik lagu, para pencipta musik menggunakan bantuan media berupa video klip guna menunjukkan visualisasi tentang lirik yang telah dibuatnya tersebut.

Sebuah lagu divisualisasikan dengan sebuah video klip, sehingga lagu menjadi lebih menarik dan mudah dicerna oleh pemiliknya. Video klip

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern bertujuan untuk mempromosikan sebuah lagu atau album rekman. Namun, video klip di era digitalisasi ini juga sebagai medium komunikasi massa yang sama dengan film, yang dapat digunakan untuk memprovokasi pemikiran, menghibur, propaganda, memberikan pujian pada Tuhan, dan memvisualisasikan sebuah pesan (Kristiani, 2023).

Melalui sebuah pesan, seorang dapat dijadikan sebagai seorang ponton atau seorang pemain dalam kehidupan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan sosial dalam kehidupan yang hanya diketahui dan dipahami oleh seseorang itu sendiri atau dengan sebuah pemahaman sosial. Dengan pesan sosial, seseorang dapat merasakan keadaan orang lain, mengenai permasalahan hidupnya, perasaannya, interaksinya, serta ikut melaksanakan apa yang diperbuat, diamalkan, dan dilakukan orang tersebut (Suprpto, 1987). Meskipun manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling ideal dan maju, pada dasarnya kita adalah manusia dan makhluk sosial yang tidak dapat berkembang sendirian (Yusuf, 2020).

Andmesh Kamelang adalah salah satu musisi Indonesia yang menyampaikan pesan sosial dengan video klip dan media sosial youtube sebagai media publikasinya. Menurut Novianti., at all (2022) sesuai dengan pengalaman yang Andmesh rasakan saat se usai pulang konser dari lampung, ketika dibandara Andmesh merenung merasa keadaan sekitarnya sangat sulit pada masa itu. Namun ia menyadari, bahwa ia tidak sendiri yang mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi pada masa itu, menginspirasinya untuk mengangkat masalah tersebut ke dalam sebuah lagu yang ditulisnya dan mengungkapkannya dalam video klip yaitu lagu “senyumlah” yang dapat dilihat pada youtube “Hits Records”.

Pesan yang terdapat pada sebuah lagu memiliki makna berbeda tergantung dari seorang penulis membungkusnya. Pesan dan makna pada lirik lagu dan video klip lagu juga berkembang sesuai dengan interpretasi penikmatnya. Interpretasi adalah sebuah penafsiran tentang istilah sesuai dengan pemahaman seseorang tentang sebuah pengalaman. Karena mengacu pada pengalaman pribadi, memaknai dalam hal internal dan unik. Kesuksesan konsep video klip yang mengusung masalah kesulitan yang dihadapi di dunia dengan pesan motivasi yang terdapat dalam video klip lagu “Senyumlah” Andmesh Kamelang, menunjukkan bahwa musisi Indonesia menunjukkan perubahan dalam memperkenalkan karya yang mereka ciptakan kepada masyarakat luas.

Selanjutnya, dengan kesuksesan dari konsep video klip dan pesan yang terkandung dalam video klip lagu “Andmesh” dapat menjadi suatu contoh dan model yang pantas untuk menjadi acuan musisi-musisi lain dalam berkarya. Bahwa sebuah karya tidak hanya memiliki kepentingan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profit dan materi saja namun juga dapat memberi pesan-pesan yang dapat berdampak besar bagi penikmatnya. Karena perkembangan musik di Indonesia terus mengalami progres, baik itu dari musisi yang memberikan karya ataupun masyarakat sebagai penikmat serta pengamat sebuah karya (Kristiani, R. 2023).

Andmesh Kamaleng resmi merilis video klip nya yang berjudul “Senyumlah” pada tanggal 28 Agustus 2020 di channel youtube Hits Records. Jeandmesh Antono Kamelang atau lebih dikenal sebagai Andmesh adalah seorang penyanyi Indonesia kelahiran Kabupaten Alor, Nussa Tenggara Timur. Andmesh memulai karirnya usai menjuarai ajang pencarian bakat menyanyi Rising start Indonesia musim kedua yang diayaknkan di stasiun televisi RCTI pada tahun 2016-2017. Dengan hasil voting terakhir sebesar 80% dibabak Grand Final pada tanggal 27 Maret 2017. Tidak hanya itu di di usia 22 tahun, Andmesh berhasil menorehkan sejumlah prestasi dalam satu hari. Tiga prestasi yang berhasil di ukir andmesh adalah diluncurkannya album perdana, penghargaan youtube Indonesia, dan AMI Awards 2019 (Jeksi Siokain, 2017).

Terlihat pada channel youtube HITS Record dimana lagu “Senyumlah” hingga saat ini telah ditonton sebanyak 15.852.603 kali dengan jumlah penyuka sekitar 169.000. Dalam video klipnya mengilustrasikan seorang wanita yang memiliki masalah tentang pekerjaannya sehingga ia merasa bahwa hidupnya sulit pada masa itu, Namun setelah melihat kehidupan seorang anak pengamen jalanan yang masih bisa tersenyum dan bersyukur tanpa pernah mengeluh dengan keadaan yang sulit membuat ia menyadari, bahwa ia tidak sendirian yang mengalami kesulitan sebab saat ini masih banyak orang lain yang lebih susah hidupnya. hal tersebut membuat ia kembali tersenyum dan bersyukur atas hidupnya. Setiap orang mengalami masa-masa sulit, tetap bersyukur adalah hal yang harus dilakukan agar tahu makna dibalik kesusahan yang sedang di alami di setiap orang. Belajar bersyukur atas kehidupan yang kita jalani salah satunya dengan cara “tersenyum”.

Video klip yang berjudul “Senyumlah” bercerita tentang pentingnya tersenyum dalam menghadapi masalah kehidupan. Di dalam lagu ini kita diajak untuk melepaskan beban dan kesedihan dengan Tersenyum. Tersenyum bukanlah suatu kewajiban atau tuntutan yang harus dilakukan. Lebih tepatnya, lagu ini menggambarkan pentingnya sikap positif dan senyuman dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang ada di dalam kehidupan. Dengan senyuman dapat mempengaruhi suasana hati seseorang lebih baik lagi dari sebelumnya serta dapat membawa yang awalnya kesedihan menjadi keceriaan. Dalam lagu "Senyumlah" ini selain sebagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi hiburan, cocok didengar oleh para masyarakat yang sedang sedih, patah semangat, putus asa, dll.

Dalam konteks sosial saat ini, terdapat banyak fenomena yang muncul sebagai hasil dari perubahan budaya, teknologi, dan kondisi ekonomi yang dinamis. Salah satu fenomena yang mencolok adalah meningkatnya konsumsi media digital, termasuk video klip musik, yang menjadi sarana penting dalam menyampaikan Nilai sosial. Di era globalisasi ini, video klip tidak hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga media untuk menyampaikan isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Memperlihatkan fenomena kepedulian sosial di tengah masyarakat yang kerap dihadapkan pada berbagai masalah, seperti kesedihan, kehilangan, tantangan hidup, dan kesulitan ekonomi. Dalam video ini, tampak jelas bagaimana empati dan tolong-menolong menjadi tema sentral yang diangkat. Adegan-adegan yang menggambarkan interaksi positif antarindividu menunjukkan bahwa di tengah tantangan hidup, masih ada harapan dan kebaikan yang dapat ditemukan dalam hubungan antarmanusia.

Menurut Pradana (2018), tema empati dan solidaritas dalam media seperti video klip dapat menjadi pemicu untuk meningkatkan kesadaran sosial di kalangan penonton. Selain itu, Wibowo (2020) menekankan bahwa interaksi positif antarindividu yang ditampilkan dalam video ini memberikan pesan bahwa meskipun masyarakat dihadapkan pada kesulitan, masih ada harapan dan potensi untuk menciptakan kebaikan melalui tindakan kecil. Hal ini menunjukkan bagaimana seni dapat berfungsi sebagai alat untuk mendorong tindakan sosial yang positif.

Di balik fenomena yang positif ini, terdapat berbagai masalah sosial yang perlu dicermati, yaitu salah satunya adalah kurangnya kepedulian sosial. Kurangnya kepedulian sosial merupakan salah satu masalah yang semakin nyata dalam masyarakat modern, terutama di era globalisasi dan teknologi informasi yang serba cepat. Fenomena ini sering kali ditandai dengan sikap individualisme yang semakin menguat, di mana individu lebih fokus pada kepentingan dan kebutuhan pribadi dibandingkan dengan kesejahteraan orang lain. Dampak dari kurangnya kepedulian sosial dapat terlihat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari interaksi antarindividu hingga respon terhadap isu-isu sosial yang lebih luas (Wibowo, 2020).

Salah satu penyebab utama kurangnya kepedulian sosial adalah meningkatnya tekanan hidup yang dihadapi oleh banyak orang. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, banyak individu terjebak dalam rutinitas yang padat dan melelahkan, sehingga mereka cenderung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabaikan orang-orang di sekitar mereka. Hal ini juga diperburuk oleh fenomena media sosial yang sering kali memperkuat rasa keterasingan. Meskipun media sosial memfasilitasi interaksi, kenyataannya, banyak individu merasa kesepian dan terisolasi. Mereka mungkin memiliki ribuan "teman" di dunia maya, tetapi hubungan yang mendalam dan autentik sering kali sulit ditemukan

Selain itu, kurangnya pendidikan dan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai sosial juga berkontribusi terhadap masalah ini. Banyak orang tidak menyadari dampak positif dari kepedulian sosial, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi masyarakat. Dalam banyak kasus, tindakan kecil, seperti membantu tetangga, berkontribusi pada kegiatan sosial, atau sekadar memberikan dukungan emosional kepada teman, dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membangun komunitas yang lebih baik (Pradana, 2018).

Untuk mengatasi masalah sosial tersebut maka video klip lagu "Senyumlah" karya Andmesh dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Melalui tampilan visual dan nilai-nilai dalam lagu, video klip ini mengajak penonton untuk merenungkan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama. Adegan-adegan yang menggambarkan orang-orang yang saling membantu dalam situasi sulit menciptakan gambaran positif dan memberikan teladan bagi penonton untuk lebih peduli terhadap keadaan di sekitar mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pesan motivasi yang terkandung dalam video klip lagu "Senyumlah" dengan menggunakan analisis semiotika dengan mengangkat judul "Pesan Sosial dalam Video Klip Lagu "Senyumlah" Andmesh (Studi Semiotika Charles Sanders Peirce)".

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk mewujudkan penelitian terarah, sistematis dan tepat sasaran, maka perlu dijelaskan tentang penegasan istilah sebagai berikut:

### 1.2.1 Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce

Semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginterpretasi tanda dibutuhkan tiga elemen yaitu tanda, objek, dan penafsir. Penafsir adalah manusia yang melakukan interpretasi terhadap objek dan tanda yang mewakilinya. Setiap tanda dapat memiliki arti yang berbeda dalam konteks yang berbeda (Bambang Mudjiyanto and Emilsyah Nur, 2013)

### 1.2.2 Video Klip Senyumlah Karya Andmesh

Video klip “Senyumlah” karya Andmesh merupakan sebuah video yang menjadi trending di channel HITS Record dimana lagu “Senyumlah” hingga saat ini telah ditonton sebanyak 15.852.603 kali dengan jumlah penyuka sekitar 169.000. Video klip yang berjudul “Senyumlah” bercerita tentang pentingnya tersenyum dalam menghadapi masalah kehidupan. Tersenyum bukanlah suatu kewajiban atau tuntutan yang harus dilakukan. Lebih tepatnya, lagu ini menggambarkan pentingnya sikap positif dan senyuman dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang ada di dalam kehidupan.

### 1.2.3 Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan segala sesuatu pandangan yang dianggap baik dan benar oleh suatu lingkungan masyarakat yang kemudian dipedomi oleh contoh prilaku yang baik dan diharapkan oleh seluruh warga masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat, nilai-nilai sosial memainkan peranan penting. Kebanyakan hubungan-hubungan sosial berdasarkan bukan saja pada fakta-fakta sosial, namun juga pada pertimbangan pertimbangan nilai (Handayani, 2022).

Nilai dan norma sangat terkait dengan kehidupan kita sebagai makhluk sosial. Ketika kita membantu orang lain, sebenarnya kitasedang menerapkan nilai dan norma masyarakat. Soerjono Soekanto mendefinisikan nilai sebagai konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Dengan demikian, nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat (Maryati & Suryawati, 2006, hlm. 33-34).

## 1.3 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana Nilai Sosial Yang Disampaikan Dalam Video Klip Lagu “Senyumlah” Karya Andmesh**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai sosial yang disampaikan dalam video klip lagu “senyumlah” karya andmesh.

#### Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang dipaparkan dapat dikembangkan berdasarkan pada perkembangan zaman.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pedoman kepada khalayak umum dari berbagai usia, bahwa sebuah video klip tidak hanya menjadi hiburan saja tetapi juga terdapat hal positif yang akan menjadi pembelajaran bagi masyarakat.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai video klip Andmesh Senyumlah.

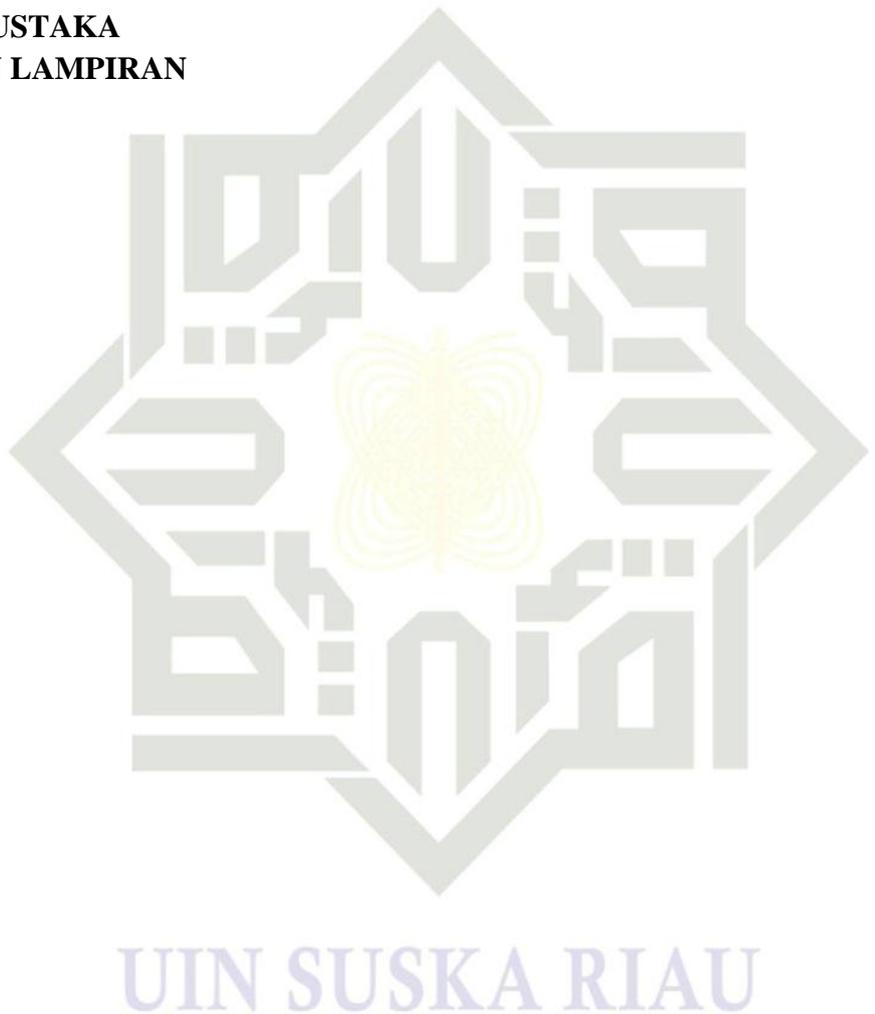
## **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

## **: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian, saran yang ditunjukkan untuk pembaca dan penelitian terkait selanjutnya, daftar pustaka serta lampiran.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN LAMPIRAN**



## **BAB V**

## **BAB VI**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

1. Penelitian pertama yang menjadi rujukan adalah dari Irwan Soulisa (2023), berjudul " Analisis Nilai Sosial dalam Film Neng Naksir Sopir Pribadi Karya Bontot". Metode yang digunakan ialah metode Kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Film Neng Naksir Sopir Mobil meliputi (1 ) Nilai Kasih sayang yang terdiri dari pengabdian,tolong menolong, keluarga , kesetiaan dan kepedulian (2) Nilai Tanggung Jawab yang terdiri dari rasa memiliki disiplin dan empati (3) Nilai keserasian hidup yang terdiri dari keadilan , toleransi dan kerja sama. Nilai yang sangat bermanfaat bagi para penonton dengan melihat makna dalam Film dan terkhusus bermanfaat bagi parawanita dalam menjalankan hubungan dengan kekasihnya.
2. Penelitian kedua yang menjadi rujukan adalah dari Rani Widya Ningsih (2023), berjudul " Analisis Nilai Sosial dalam Film Bajrangi Bhaijaan Karya Kabir Khan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang dimaksud nilai sosial yang terdapat dalam film bajrangi bhaijaan adalah dimana tokoh Pawan, Rasika, Munni (Shahida), Chand Nawab dan yang lainnya ketika melakukan sesuatu itu dengan setulus hati tanpa ada tujuan lain di balik itu semua. jenis nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan manusia dalam bermasyarakat yaitu kasih sayang, tolong menolong, kepedulian,kebersamaan, setia kawan, toleransi, sopan santun, dan kesetiaan. Relevansi nilai sosial dalam film bajrangi bhaijaan dengan komunikasi sosial ialahKomunikasi sosial dan nilai sosial merujuk pada bagaimana cara seseorangmenyampaikan informasi kepada orang lain, cara mereka berbagi informasi,bagaimana informasi diterima dan diinterpretasi, dijelaskan bahwapresentasi diri kita di depan orang banyak sebagai bentuk komunikasi sosial.
3. Penelitian ketiga yang menjadi rujukan adalah dari Shafira Pandu Winata (2021), berjudul "Analisis Isi Pesan Sosial dalam Iklan Astra Satu Indonesia". Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai sosial yang disampaikan serta sering muncul pada iklan Astra SATU Indonesia adalah nilai vital sebanyak 57 kali kemunculan atau 35%, sedangkan nilai moral muncul sebanyak 54 kali atau 33%, Kemudian, nilai sosial yang kurang dominan pada kategori nilai material muncul sebanyak 27 kali atau 17%, kemudian nilai kebenaran muncul sebanyak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 21 kali atau 13%, terakhir nilai keindahan muncul sebanyak 4 kali atau 2%. Nilai sosial yang muncul sejalan dengan konsep piramida CSR (Saidi dan Abidin, 2004) yakni tanggung jawab etis dan tanggung jawab filantropis perusahaan, konsep piramida csr dan nilai sosial yang ditampilkan dalam iklan korporat merupakan bentuk usaha perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat sehingga dapat memperkuat reputasi PT. Astra International Tbk.
4. Penelitian keempat yang menjadi rujukan adalah dari Siti Aisyach, Masito, dan Dewi Ratnaningsih (2022), berjudul "Analisis Nilai Sosial Pada Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menemukan nilai sosial yang terkandung dalam novel tentang kamu karya Tere Liye sebanyak 50 data yang terdiri dari nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keharmonisan hidup. Pertama, terdapat 33 data yang memuat nilai-nilai sosial kasih sayang termasuk empat data nilai pengabdian, 11 data pertolongan, tiga data keluarga, tiga data kesetiaan, dan 12 data tentang kepedulian. Kedua, terdapat tujuh data yang mengandung nilai-nilai sosial tanggung jawab termasuk tiga data tanggung jawab terhadap keluarga, dua data tanggung jawab kepada masyarakat, dan dua data tentang tanggung jawab kepada Tuhan. Ketiga, ada 11 data yang mengandung nilai-nilai sosial kesesuaian hidup termasuk lima data nilai keadilan, tiga data toleransi, dan tiga data kerjasama.
  5. Penelitian kelima yang menjadi rujukan adalah dari Ni Wayang Pricilia (2021), berjudul "Nilai Sosial Dalam Film Imperfect Karya Meira Anastasia Menggunakan Kajian Sosiologi Sastra. Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra. Hasil penelitian ini memperoleh jenis nilai sosial diantaranya 4 nilai sosial berjenis kasih sayang, 3 nilai sosial berjenis tolong menolong, 5 nilai sosial berjenis kepedulian, 2 nilai sosial berjenis kebersamaan, 2 nilai sosial berjenis setia kawan, 2 nilai sosial berjenis toleransi, 1 nilai sosial berjenis sopan santun, 2 nilai sosial berjenis kesetiaan.
  6. Penelitian ke enam yang menjadi rujukan adalah dari Reni Kristiani (2023), berjudul "Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video Klip Lagu "Halu" Feby Putri". Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis semiotika. Hasil penelitian ini terdapat pesan sosial yang terkandung dalam video klip lagu "Halu", yaitu nilai-nilai sosial berupa nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian. Persamaan penelitian ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dengan penelitian diatas adalah jenis penelitian menggunakan kualitatif dan analisis semiotika. Sedangkan perbedaannya adalah subjek pada video klip “senyumlah” dari Andmesh (Kristiani, R. (2023).
7. Penelitian ke tujuh yang menjadi rujukan adalah dari Wisnu Dwi Yulianto dan Rahmawati Zulfiningrum (2023), berjudul “Analisis Nilai Sosial dalam Iklan Gojek Edisi “Jangan Sepelekan Kekuatan Jempol” di Youtube”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kritis dan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini Diperoleh adanya nilai sosial yang berjumlah tiga jenis yaitu Nilai Material, Nilai Vital, dan Nilai Kerohanian. Analisis semiotika Roland Barthes menunjukkan 17 scene dalam iklan dengan pemaknaan yang luas. Hasil penelitian menunjukkan analisis pemaknaan penonton terhadap nilai sosial pada iklan sebagai berikut; a) menambah awareness penonton terhadap kepedulian di lingkungan sekitar, b) memberi edukasi literasi penonton di platfor sosial media, c) meningkatkan kualitas hidup ekonomi khususnya bagi pedagang kecil dan driver kalangan menengah kebawah.
  8. Penelitian ke delapan yang menjadi rujukan adalah dari Heri Setiawan (2023), berjudul “Analisis Semiotika *Self-love* (Mencintai Diri Ssendiri) dalam video klip “Jiwa Yang Bersedih” Ghea Indrawari. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan dan analisis semiotika milk Charles sanders peirce. Hasil dari penelitian ini terdapat 3 aspek yaitu self-love sebagai cinta lembut untuk diri sendiri yang berfokus kepada penanaman, perawatan, dan pengembangan diri sendiri. Self-love sebagai keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis, yaitu tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual diri. Self-love sebagai perasaan nyaman dan kemampuan menyisihkan waktu untuk mengasuh diri sendiri.(Setiawan 2023) Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dimana penelitian ini membahas tentang Self-love sedangkan peneliti mengenai pesan motivasi.
  9. Penelitian ke Sembilan adalah rujukan dari Dwi Ratih Puspitasari (2021), berjudul “Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan nilai sosial dan kebudayaan dalam film “Tilik”. film “Tilik” memiliki nilai sosial budaya yang dapat kita Analisa lebih dalam. Nilai sosial budaya tersebut meliputi sistem bahasa, sikap kekeluargaan, organisasi sosial, kemajuan teknologi, sistem mata



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian, sistem religi, sapaan, mitos yang berkembang dalam masyarakat, status sosial, gotong royong, dan nilai sopan santun. Hal tersebut dapat dilihat melalui data-data temuan yang telah dihadirkan dalam penelitian.

10. Penelitian ke sepuluh adalah rujukan dari Merlin Yupitasari (2023), berjudul “Representasi Nilai Sosial Budaya Dalam Film Pendek Pamean”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan juga menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nilai sosial budaya yang terdapat dalam film Pamean berupa sistem bahasa, sistem mata pencapaian, sapaan, kemajuan teknologi, gotong royong, dan sikap. 2) Film pendek Pamean menampilkan realita sosial dalam kehidupan masyarakat dengan tetap berusaha melestarikan nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang. Film yang dikemas dalam bentuk komedi satir ini berusaha menampilkan pesan untuk tidak bicara besar jika kenyataannya kosong.

## 2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Semiotika Charles Sanders Pierce

#### a. Pengertian Semiotika

Semiotika merupakan suatu kajian ilmu tentang mengkaji tanda. Dalam kajian semiotika menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, semiotik itu mempelajari system-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkikan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Kajian semiotika berada pada dua paradigma yakni paradigma konstruktif dan paradigma kritis.

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani Semeion yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain (Indiawan Seto, 2013). Contohnya, asap menandakan adanya api yang berkobar. Jika ditinjau dari segi terminologis, semiotic dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Sagita Dewi Arum, S, 2024).

Secara singkat Sobur (2003, hlm. 15) mengungkapkan semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda disini yaitu perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di

tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barhtes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagai mana kemanusiaan (humanity) memakai hal-hal (things). Sedangkan menurut Lechte (dalam Sobur, 2003, hlm. 16) Semiotika adalah teori tentang tanda dan penandaan.

Berger (dalam Sobur, 2003, hlm. 18) mengungkapkan, “Semiotika menaruh perhatian pada apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak perlu harus ada, atau tanda itu secaranyata ada di suatu tempat pada suatu waktu tertentu. Dengan begitu, semiotika pada prinsipnya adalah sebuah disiplin yang mempelajari apa pun yang bisa digunakan untuk menyatakan suatu kebohongan. Jika sesuatu tersebut tidak dapat digunakan untuk mengatakan sesuatu kebohongan, sebaliknya, tidak bisa digunakan untuk mengatakan kebenaran”.

Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota. Tanda mempunyai dua aspek, yaitu penanda (signifer, signifiant) dan petanda (signified). Penanda adalah aspek formal tanda, dapat berupa bunyi ataupun huruf sebagai simbolnya disebut juga tanda verbal (kebahasaan). Terdapat juga tanda visual, yaitu tanda yang dapat dilihat misalnya patung, lukisan ataupun bangunan. Bahkan ada juga tanda yang berupa gerak misalnya tarian, laku (action) pada drama dan film. Tanda formal itu menandai suatu konsep atau artinya tanda (signified) (Asriningsari, A., & Umayana, N, 2010).

Semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda. Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda itu tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya teks media memiliki ideologi atau kepentingan tertentu, memiliki ideologi dominan yang terbentuk melalui tanda tersebut. Ada sembilan semiotic yaitu:

- a. Semiotik analitik, yaitu semiotik yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mangacu kepada objek tertentu.
- b. Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
  - c. Semiotik fountal (zoosemiotik), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi jug sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
  - d. Semiotik Kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai mahluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat lain.
  - e. Semiotik Naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki kultural tinggi.
  - f. Semiotik Natural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
  - g. Semiotik Normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud normatif.
  - h. Semotik Sosial yang merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.
  - i. Semiotika struktural adalah semiotik yang khusus nya menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur biasa.

Charles Sanders Pierce atau yang biasa disapa dengan Pierce merupakan tokoh berkebangsaan amerika yang ahli dalam bidang filsafat dan ahli logika. Pierce mengusulkan kata ‘semiotik’ sebagai sinonim kata logika. Menurut pierce, logika



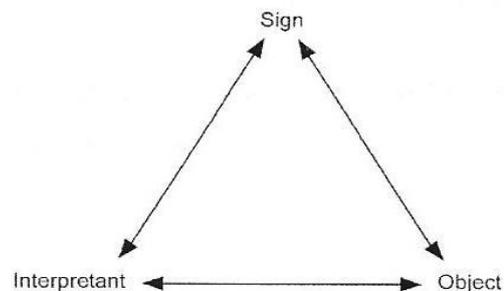
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mempelajari orang bernalar. Penalaran tersebut menuurt hipotesis teori Pierce yang mendasar dilakukan melalui tanda-tanda. Dengan menggunakan tanda-tanda memungkinkan kita untuk berfikir, berhubungan dengan orang lain dan juga memungkinkan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta.

Charles Sanders Pierce dikenal dengan model teori segitiga makna atau triangle meaning, yang terdiri atas :

- a. Tanda (Sign) Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut ojek
- b. Acuan Tanda (Objek) Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda
- c. Pengguna Tanda (Interpretan) Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu maknatertentu atau makna yang ada dalam bentuk seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Hubungan Tanda, Objek Dan Interpretant**



Hal yang dikupas dari teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna yang muncul dari tanda, yakni ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Model triadic dari Pierce sering disebut sebagai “triangle meaning semiotics” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dapat dijelaskan secara sederhana, yakni “tanda adalah sesuatu hal atau kapasitas yang dikaitkan pada seseorang. Tanda menciptakan sesuatu di benak orang yang merujuk pada simbol yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamakan sebagai interpretant dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan pada sesuatu yang disebut dengan objek (Yuliaswir, P., & Abdullah, A 2019).

Bagi Peirce tanda “is something which stands to somebody for something in some respect or capacity” artinya sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, disebut ground (Padeta, 2001). Arti disini bahwasannya, tanda (sign atau representamen) konsisten terdapat pada sebuah hubungan triadik yakni ground, object dan interpretant. Dengan keberadaan hubungan tersebut, Peirce membentuk klasifikasi sebuah tanda meliputi:

Tanda berdasarkan dengan ground:

- a. Qualisign yaitu sebuah kualitas yang ada pada sebuah tanda, contohnya adalah kata-kata lembut, kasar, lemah, keras dan lainnya.
- b. Sinsign yaitu eksistensi aktual dari sebuah benda ataupun peristiwa yang ada pada tanda. Contohnya keruh, yang ada pada urutan kata air sungai keruh sehingga menandakan bahwa ada hujan di hulu sungai.
- c. Legisign yaitu norma atau aturan yang dikandung oleh tanda. Contohnya rambu P silang yang menandakan bahwa tersebut dilarang parkir

Tanda berdasarkan dengan objek:

- a. Ikon yaitu tanda yang mengandung kemiripan rupa atau tanda yang memiliki kemiripan dengan objek yang ditunjuk. contohnya peta negara Indonesia adalah ikon wilayah kenegaraan Indonesia
- b. Indeks yaitu tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah tanda dan penanda, terdapat sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada sebuah kenyataan. Contohnya adalah jalan becek adalah indeks dari hujan yang turun cukup lama, asap adalah indeks dari api, kehamilan adalah indeks dari setelah terjadinya pembuahan.
- c. Simbol yaitu tanda yang merujuk pada objek tanpa adanya motivasi ataupun dorongan tertentu, simbol terjadi secara alamiah melalui kaidah-kaidah yang berkaitan langsung dengan objeknya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda berdasarkan dengan interpretant:

- a. Rheme yaitu tanda yang memungkinkan orang memiliki penafsiran yang berbeda berdasarkan pilihannya sendiri. Contohnya orang bermata merah bisa saja menandakan bahwa orang tersebut sedang sakit mata, atau orang tersebut baru saja mennagis, ingin tidur dan lainnya.
- b. Dicont sign yaitu tanda berdasarkan kenyataan. Contohnya tepi jalan yang dipasang rambu peringatan, menandakan area tersebut seringkali terjadi kecelakaan.
- c. Argument yaitu tanda yang secara langsung memberikan dengan alasan tertentu.

Berdasarkan landasan teoritis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian video klip ini akan dikaji secara teoritis dengan klasifikasi objek dari teori semiotika Charles Sanders Peirce. Klasifikasi objek terdiri menjadi tiga bagian yaitu ikon berupa fungsi penanda lewat pemeran di video klip, indeks berupa pengisyarat tanda lewat penandanya, indeks dapat berupa ekspresi, pesan verbal maupun non verbal yang disampaikan oleh pemeran video klip. Kemudian simbol, berfungsi sebagai penanda lewat suatu adegan yang dilakukan oleh pemeran di video klip.

### 2.2.2 Teori Representasi Stuart Hall

Menurut Stuart Hall (1997), representasi adalah salah satu praktek penting yang memproduksi kebudayaan. Kebudayaan merupakan konsep yang sangat luas, kebudayaan menyangkut, pengalaman berbagi. Seseorang dikatakan berasal dari kebudayaan yang sama jika manusiamanusia yang ada disitu membagi pengalaman yang sama, membagi kodekode kebudayaan yang sama, berbicara dalam,bahasa yang sama, dan saling berbagi konsep-konsep yang sama.

Representasi bekerja melalui sistem representasi, sistem ini terdiri dari dua komponen yang penting yakni konsep pikiran dan bahasa. Keduanya saling berkorelasi, konsep darisuatu hal yang diketahui dalam pikiran sehingga dapat mengetahui makna akan hal tersebut, namun tanpa bahasa tidak akan bisa mengkomunikasikannya. Kemudian akanmenjadi rumit ketika tidak dapat mengungkapkan hal tersebut dengan bahasa yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimengerti orang lain. Sistem representasi yang kedua adalah bekerja pada hubungan antara tanda dan makna. Konsep representasi sendiri bisa berubah-ubah, selalu ada pemaknaan baru. Representasi berubah akibat dari hal tersebut, maka makna juga berubah. Setiap waktu terjadi proses negosiasi dalam pemaknaan.

### 2.2.3 Nilai Sosial Pengertian Nilai Sosial

Nilai sangat terkait dengan kehidupan kita sebagai makhluk sosial. Ketika kita membantu orang lain, sebenarnya kita sedang menerapkan nilai dan norma masyarakat. Soerjono Soekanto mendefinisikan nilai sebagai konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Dengan demikian, nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat (Maryati & Suryawati, 2006, hlm. 33-34).

Menurut Karel J. Veeger nilai sosial yaitu memandang nilai-nilai sebagai pengertian-pengertian (sesuatu di dalam kepala orang) tentang baik tidaknya perbuatan-perbuatan. Dengan kata lain, nilai sosial adalah hasil penelitian atau hasil pertimbangan moral. Dan menurut Charles F. Andrian nilai sosial merupakan berbagai konsep-konsep umum mengenai sesuatu yang ingin dicapai, serta memberikan petunjuk mengenai tindakan-tindakan yang harus diambil (Sriyana, 2020, hlm. 209-210).

Nilai sosial adalah segala sesuatu pandangan yang dianggap baik dan benar oleh suatu lingkungan masyarakat yang kemudian dipedomani sebagai contoh perilaku yang baik dan diharapkan oleh seluruh warga masyarakat. Tiap-tiap masyarakat memiliki sistem nilai yang berbeda-beda yang bersifat turun-temurun dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya, nilai-nilai ini dapat bersumber dari nilai-nilai keagamaan, adat istiadat maupun estetika yang terus berkembang sejalan dengan peradaban masyarakat tersebut.

Dalam kehidupan masyarakat, nilai-nilai sosial memainkan peranan penting. Kebanyakan hubungan-hubungan sosial didasarkan bukan saja pada fakta-fakta sosial, namun juga pada pertimbangan-pertimbangan nilai. Dube mengatakan bahwa nilai-nilai sosial juga memberikan perasaan identitas masyarakat dan menentukan seperangkat tujuan yang hendak dicapai. Manusia memberikan nilai pada sesuatu. Sesuatu itu bisa dikatakan adil, baik, indah, cantik, anggun, dan sebagainya (Herimanto, 2012).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena nilai mengandung pengetahuan tentang baik tidaknya perbuatan-perbuatan maka dapat dikatakan bahwa nilai adalah hasil penilaian atau pertimbangan moral. Nilai bisa berbeda-beda antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya, misalnya suatu masyarakat menjunjung tinggi anggapan bahwa waktu adalah uang dan harus bekerja keras, sedangkan masyarakat lain menganggap kedua hal tersebut tidak penting atau dianggap sebagai gejala materialisme. Nilai menjadikan manusia terdorong untuk melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam kehidupannya (Murdiyanto, 2008).

Menurut Notonegoro, nilai sosial dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Nilai material adalah Bentuk nilai sosial yang pertama yaitu nilai material yang merupakan sebuah usaha manusia dalam pemenuhan kebutuhan fisiknya untuk bertahan hidup seperti memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, minum atau rumah yang nyaman.
2. Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan seseorang. Contoh: pekerjaan, pekerja keras, kendaraan bermotor dewasa ini menjadi alat transportasi vital bagi manusia untuk melakukan aktivitas kesehariannya, misalnya untuk pergi ke tempat kerja.
3. Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai ini dibagi menjadi empat macam yaitu :
  - a. Nilai kebenaran atau kenyataan nilai yang bersumber dari proses berpikir teratur menggunakan akal manusia dan ikut dengan fakta-fakta yang telah menjadi fakta. Contoh : orang yang dituduh bersalah tetapi belum terbukti melakukan kesalahan tidak lantas dihukum, tetapi harus melalui proses pengadilan.
  - b. Nilai keindahan yang bersumber dari unsur rasa manusia Contoh : rumah akan terasa lebih asri apabila ditanami bunga.
  - c. Nilai moral atau kebaikan yang bersumber dari unsur kehendak atau kemauan (karsa dan etika). Contoh: empati, tolong menolong atau kepedulian.
  - d. Nilai religius yang merupakan nilai ketuhanan yang tinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepercayaan manusia (agama). Contoh : Agama Islam mengakui Allah SWT sebagai Tuhannya.

Pengklasifikasian diatas kemudian diwujudkan dalam sebuah nilai sosial: Nilai material, Nilai vital dan Nilai kerohanian (Nilai kebaikan). Nilai sosial dalam penelitian ini berupa hasil pembedahan dari analisis semiotika yang ada dalam video klip lagu “Senyumlah” karya Andmesh.

Semiotika adalah sebuah langkah atau cara yang bisa diterapkan ketika kita ingin melihat lebih jauh bagaimana

konstruksi makna maupun konstruksi realitas dalam sebuah teks pada sebuah video klip. Semiotika secara sederhana dipahami sebagai sebuah teori mengenai tanda atau sistem tanda. Tanda adalah sesuatu hal yang memiliki

makna tersendiri dan menjadi sebuah komunikator karena tanda akan menyampaikan pesan-pesan kepada orang yang membacanya. Melalui sistem makna, sebuah tanda dikenal dalam dua komponen, yaitu signifier (penanda) yang adalah sebuah materi yang membawa makna, menunjuk pada dimensi konkret dari tanda tersebut, dan signified (petanda) yang adalah sisi abstrak dari tanda, dengan kata lain signified (petanda) adalah makna itu sendiri.

### Ciri-ciri Nilai Sosial

Sesuai dengan keberadaannya, nilai-nilai sosial memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Hasil dari proses interaksi antarmanusia secara intensif dan bukan bawaan sejak lahir. Contohnya, seorang anak yang bisa menerima “nilai” menghargai waktu karena didikan orangtuanya yang mengajarkan disiplin sejak kecil.
- b. Distransformasikan melalui proses belajar meliputi sosialisasi, akulturasi, dan difusi. Contohnya, nilai “menghargai kerja sama” dipelajari anak dari sosialisasi dengan teman-teman sekolahnya.
- c. Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial. Contohnya, nilai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memelihara ketertiban lingkungan menjadi ukuran tertib tidaknya seseorang, sekaligus menjadi aturan yang wajib diikuti.

- d. Berbeda-beda pada setiap kelompok manusia atau beragam variasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lainnya. Contohnya, di negara-negara maju manusianya sangat menghargai waktu, keterlambatan sulit ditoleransi. Sebaliknya di Indonesia, keterlambatan dalam jangka waktu tertentu masih dapat dimaklumi.
- e. Setiap nilai memiliki pengaruh yang berbeda-beda bagi tindakan manusia. Contohnya, nilai mengutamakan uang diatas segalanya membuat orang berusaha mencari uang sebanyak-banyaknya. Sebaliknya, jika nilai kebahagiaan dipandang lebih penting dari pada uang, orang akan lebih mengutamakan hubungan baik dengan sesama.
- f. Mempengaruhi perkembangan kepribadian individu sebagai anggota masyarakat, baik positif maupun negatif. Contohnya, nilai yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi akan melahirkan individu yang egois. Adapun nilai yang lebih mengutamakan kepentingan bersama akan membuat individu tersebut lebih peka secara sosial (Waluya, 2007, hlm. 28).

Dari ciri-ciri diatas, nilai merupakan suatu kebutuhan manusia yang dipakai sebagai pedoman hidup tentang sesuatu perbuatan yang seharusnya dilakukan atau sesuatu perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan. Pengalaman seseorang akan menjadi sebuah nilai yang dapat bersifat positif dan negatif bagi dirinya.

### **Fungsi Nilai Sosial**

- a. Nilai-nilai menyumbangkan seperangkat alat yang siap dipakai untuk menetapkan harga sosial dari individu dan kelompok. Nilai-nilai ini mendukung terwujudnya sistem stratifikasi secara menyeluruh yang ada pada setiap masyarakat.
- b. Nilai-nilai mempengaruhi cara berpikir dan bertindak laku secara ideal dalam sejumlah masyarakat.
- c. Nilai-nilai merupakan penentu terakhir bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosialnya.
- d. Nilai-nilai dapat berfungsi sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan daya ikat tertentu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Nilai dapat berfungsi sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok dan masyarakat.

#### 2.2.4 Video Klip

##### a. Pengertian Video Klip

Video Klip ialah sebuah film pendek atau video berdurasi pendek yang mendampingi alunan musik. Video klip dapat berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah lagu atau album rekaman (Sartika Dewi, S, 2024). Video klip atau video musik sendiri merupakan salah satu implementasi audiovisual dari karya musik. Lagu adalah sebuah media penting bagi seorang musisi untuk menyampaikan pemikirannya dan untuk membangun sebuah realitas, dengan membahas kehidupan sosial. Dapat dikatakan bahwa sebuah lagu merupakan variasi media untuk menyampaikan pesan serta sebagai proses komunikasi oleh musisi sebagai komunikatornya. Secara umum, lagu-lagu yang disampaikan mengandung pesan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Video video klip atau music video adalah suatu presentasi dari music lagu yang populer dimana seringkali video klip disebut juga video promo karena fungsi pemasarannya. Sejak kelahiran MTV (stasiun televise yang khusus menayangkan video klip) sekitar tahun 1982, video klip menjadi alat sentral pemasaran musik. Bahkan, pengolahan dan ketenaran video klip bisa setara atau lebih dari musik itu sendiri. Selanjutnya perkembangan video klip sudah menjelma dalam budaya pop modern. Karena, kini orang tidak hanya puas mendengarkan musik, tetapi juga ingin menonton musik dengan menggambarkan visual untuk memperkaya pengalaman musiknya (Satria, G. B, 2022).

Seiring berjalannya waktu, video klip tidak hanya dijadikan sebagai alat promosi tetapi juga seni yang berkembang bersama musisi dari seluruh dunia. Video klip ini banyak digunakan oleh para musisi untuk memperkuat pesan yang ingin mereka sampaikan melalui lagu. Pesan tersebut dapat disampaikan baik melalui alur dari video klip tersebut ataupun tanda-tanda bermakna yang dicantumkan dalam video klip (Aulia, S., & Sukmawati, L, 2021).

##### b. Fungsi Video Klip

Vidio klip memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Fungsi utama Karena lebihnya dalam penyampaian pesan menggunakan audio dan visual, video klip mampu dijadikan sebagai sarana dalam berpromosi supaya masyarakat dapat mengetahui sebuah karya yang diciptakan oleh musisi. (Rahadian 2023)
- b) Fungsi Artistik Secara artistik video klip dijadikan sebagai eksplorasi tentang visualisasi sebuah lagu, dimana video klip segera dibuat untuk menampilkan tema dari lagu yang diciptakan namun terkadang video klip juga tidak memuat tema yang berkaitan dengan lagu hal ini merupakan suatu unsur estetika artistik.

Dengan hadirnya video klip, para pecinta musik dapat melihat bagaimana seorang penyanyi atau grup musik membawakan sebuah lagu, atau sekedar membangun nuansa yang ingin dicapai dalam sebuah lagu dan juga dapat membangun citra seorang penyanyi atau grup musik. Dari sini terlihat bahwa video klip dapat menjadi sarana komunikasi antara artis atau pelaku musik dengan penggemar atau pecinta musiknya secara visual, dan juga menjadi sarana bagi produsen musik untuk memasarkan produknya melalui media massa (Heru Efendy, 2002).

- c. Unsur Video Klip
 

Unsur Video Klip Ada beberapa unsur didalam video klip diantaranya adalah :

  - a) Bahasa ritme atau irama
 

Pada video klip pembuatannya didasarkan pada irama sebuah lagu, ada tiga irama atau ketukan yang sering digunakan yaitu ketukan lambat, ketukan cepat ketukan sedang dari ketiganya kemudian samakan dengan lirik lagu untuk memperoleh irama dan tempo yang tepat.
  - b) Bahasa Musikalisasi atau instrument music
 

Wawasan terhadap suatu musik harus diperhatikan dengan baik, khususnya bagi pembuat video klip baik jenis musik, alat musik ataupun profile band sehingga menghasilkan suasana yang senada dengan apa yang mau disampaikan dan ditampilkan.
  - c) Bahasa Nada
 

Nada dalam sebuah aransemen musik harus diperhatikan dengan baik, pembuatan video klip sebaiknya didiskusikan dengan penata musik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Bahasa Lirik

Pembuatan video klip harus memperhatikan lirik yang ada, seorang pembuat video klip harus mempunyai imajinasi visual yang cukup mumpuni dalam memvisualkan sebuah lirik.

Makna yang dihadirkan video klip, terbentuk dari perpaduan dan interaksi unsur-unsur berikut:

##### a. Musik Video

Video klip dengan musik sebagai asas. Konsep video klip dibangun dengan cara menambahkan gambar pada musik. Gambar yang ditampilkan tidak harus berkaitan dengan suatu pesan atau cerita. Aspek musiklah yang menjadi pengikat gambar-gambar, efek visual, dan gerakannya diselaraskan dengan beat atau unsur musikal lain, seperti rhythm, harmony, melody, dan sebagainya.

##### b. Lirik Video

Video klip dengan lirik sebagai asas. Video klip dengan konsep dimana lirik dan gambar berinteraksi untuk membangun makna. Jadi isi atau lirik lagu diperkaya atau diperkuat maknanya dengan gambar, biasanya dengan bahasa metafor (kiasan/permisalan). Jika berhasil kerjasama lirik dan gambar akan memperkaya makna sehingga video klip tersebut menjelma menjadi semacam “puisi audio visual”.

##### c. Image Video

Video dengan konsep dimana tampilan visual lebih diutamakan perannya untuk mengungkapkan cerita, pesan, dan makna. Karena tampilan visual telah berbicara, maka musik hanya hadir dibelakang sebagai pendukung kesan dan cerita yang digambarkan.

## 2.4.5 Lagu

Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun yang dialaminya. Menurut Noor (2004) mengatakan bahwa “lirik adalah ungkapan perasaan pengarang, lirik inilah yang sekarang dikenal sebagai puisi atau sajak, yakni karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) perasaan

pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya”. Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh Gunadi, D. F. (2023) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa.

Lagu pada dasarnya adalah sebuah puisi yang dinyanyikan. Mulai dari penyusunan diksi atau pilihan kata, gaya bahasa, dan rima sama halnya dengan puisi (Puteri, S. T., & Haryanti, Y. 2023). Dengan cara ini, lagu juga merupakan media untuk menyampaikan banyak pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media massa. Pesan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis (Adin, Z., & Izzati, I. H. Y. 2023). Lirik lagu berupa pesan berisi kata-kata dan frasa tertulis yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana hati dan gambaran dalam imajinasi pendengarnya, sehingga menciptakan makna yang beragam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang meluap dengan perasaan pribadi. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik merupakan bagian dari lagu dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Ia juga dapat diklasifikasikan sebagai sastra karena teksnya adalah puisi. Setiap lirik yang dibuat oleh pencipta lagu pasti memiliki makna tersendiri yang ingin disampaikan kepada pendengarnya.

Didalam lagu terdapat pesan tersembunyi dari penyair. Komunikasi yang terjadi dalam lirik lagu adalah di mana pendengar dan pecinta musik memahami pesan dan maksud dari lagu untuk membentuk interaksi antara dunia batin seseorang dan dunia luar. Pesan yang terkandung dalam lagu dapat berupa ajakan, provokasi, bahkan pelajaran bagi pendengarnya (Nur, H. H. 2024). Agar dapat memahami pesan atau maksud dalam lirik lagu, diperlukan suatu kajian penelitian yang didasarkan pada ilmu pengetahuan. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda-tanda. Mempelajari sebuah lagu secara semiotika berarti mengungkap tanda-tanda dari lirik lagu tersebut. Tanda adalah alat komunikasi estetis yang menimbulkan tanggapan dari pendengar yang menafsirkannya (Sander et al., 2019).

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lagu sering kali digunakan sebagai ungkapan perasaan pribadi oleh para pengarang. Melalui lagu, mereka dapat menyampaikan emosi mereka, menggambarkan pengalaman hidup, atau mengungkapkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran dan refleksi mereka. Lagu bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan kegembiraan, kesedihan, rasa cinta, kekecewaan, keberanian, kehilangan, atau bahkan perasaan bingung.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan bagian dari gambaran rancangan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dan membangun kerangka teori dan kerangka berfikir, sebagai dasar berfikir dalam mengeksplorasi pendirian untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan rencana penelitian ini.

Kerangka fikir juga merupakan sebuah konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap pendekatan teori yang digunakan untuk membahas pesan sosial yang terdapat dalam Video Klip “Senyumlah” karya Andmesh. Adapun pesan sosial yang dilihat pada Video Klip “Senyumlah” karya Andmesh, ini meliputi materi-materi pesan sosial sebagai berikut.

1. Nilai material adalah Bentuk nilai sosial yang pertama yaitu nilai material yang merupakan sebuah usaha manusia dalam pemenuhan kebutuhan fisiknya untuk bertahan hidup seperti memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, minum atau rumah yang nyaman.
2. Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan seseorang. Contoh: pekerjaan, pekerja keras, kendaraan bermotor dewasa ini menjadi alat transportasi vital bagi manusia untuk melakukan aktivitas kesehariannya, misalnya untuk pergi ke tempat kerja.
3. Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Nilai ini dibagi menjadi empat macam yaitu :

- a. Nilai kebenaran atau kenyataan nilai yang bersumber dari proses berpikir teratur menggunakan akal manusia dan ikut dengan fakta-fakta yang telah menjadi fakta. Contoh : orang yang dituduh bersalah tetapi belum terbukti melakukan kesalahan tidak lantas dihukum, tetapi harus melalui proses pengadilan.
- e. Nilai keindahan yang bersumber dari unsur rasa manusia Contoh : rumah akan terasa lebih asri apabila ditanami bunga.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isl

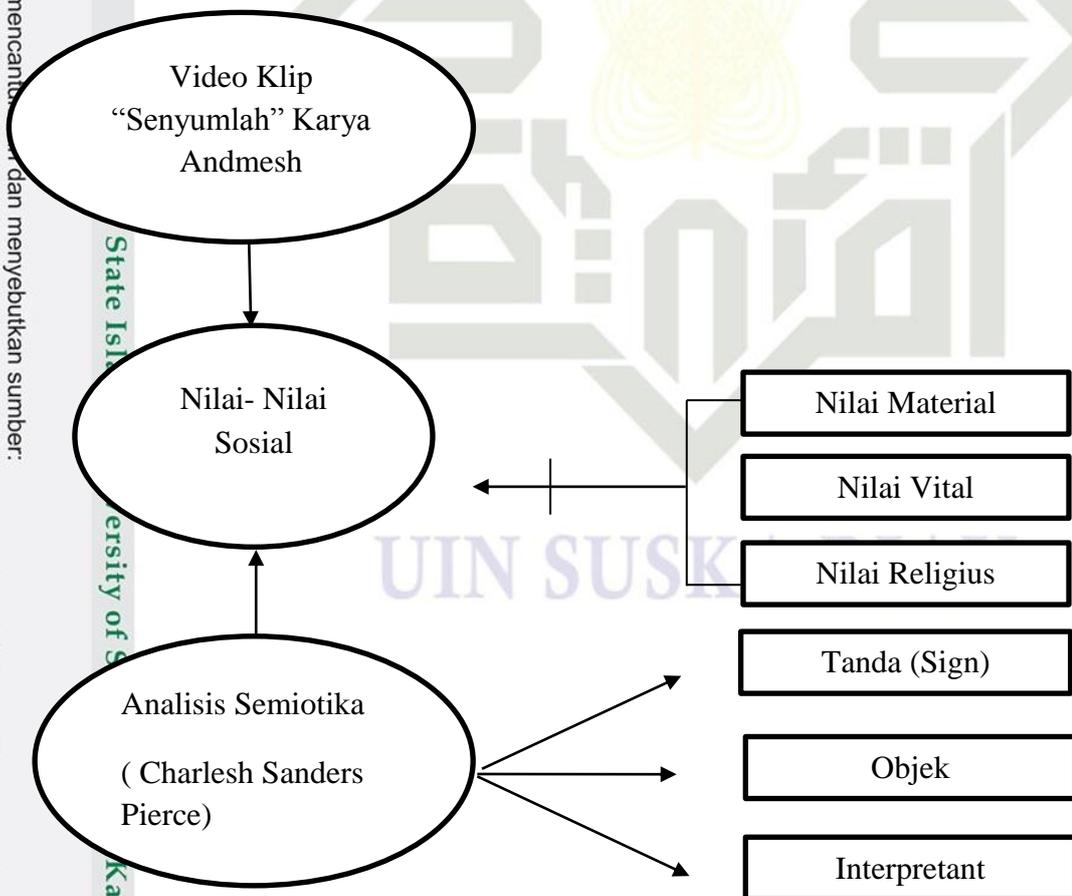
ersity of S

Kasim Riau

- f. Nilai moral atau kebaikan yang bersumber dari unsur kehendak atau kemauan (karsa dan etika). Contoh : empati atau saling tolong menolong.
- g. Nilai religius yang merupakan nilai ketuhanan yang tinggi dan mutlak yang bersumber dari keyakinan dan kepercayaan manusia (agama). Contoh : Agama Islam mengakui Allah SWT sebagai Tuhannya.

Nilai sosial yang muncul pada fim ini dianalis menggunakan model semiotik Charles Sanders Pierce guna mendeskripsikan tanda-tanda nilai-nilai sosial yang muncul. Hubungan antara tanda (Sign), acuan tanda (Object), dan penggunaan tanda (Interpretant).

Adapun bentuk susunan kerangka berfikir dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :



## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang datanya menggunakan kalimat, kata dan gambar (Priadana, M. S., & Sunarsi, D. 2021). Data kualitatif dapat diperoleh dari data-data pendukung seperti dokumentasi dan kepustakaan. Sementara itu deskriptif sendiri digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis yang bertujuan untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada (Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. 2021). Dengan pengertian tersebut maka pendekatan kualitatif deskriptif dapat didefinisikan sebagai pendekatan dengan memanfaatkan data berbentuk kata atau kalimat sesuai dengan keadaan yang realita dan relevan dengan data yang diteliti untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang telah disajikan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika dimana semiotika mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Huda, M. M., & Hamim, H. (2018). Peneliti memilih analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam mencari makna suatu tanda. Peirce membuat teori triangle meaning yang terdiri atas sign, object, dan interpretant. Tanda-tanda yang terdapat pada video klip “Senyumlah” karya Andmesh dianggap mewakili pesan motivasi.

### 2.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap video klip Andmesh Kamelang “Senyumlah” dengan cara pemutaran video klip di youtube dan peneliti terlibat secara langsung dalam menganalisis isi dari video klip tersebut. Karena penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis, maka lokasi penelitian tidak sama seperti yang dilakukan dengan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dimulai pada November 2023 sampai dengan selesai.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Data Primer

☉ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video klip Lagu Senyumlah yang termuat didalamnya berupa visual, teks, dan backsound yang nantinya dianalisis secara maksimal

#### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber kepustakaan. Peneliti akan memilih referensi dari beberapa buku dan website sebagai rujukan dan penguat data, melalui penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur dan bacaan yang relevan mendukung penelitian ini, serta referensi lain terkait dengan penelitian.

### 4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang kompleks, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan dan mengelompokkan scene-scene yang termuat dalam video klip lagu senyumlah untuk mencari pemaknaan atas simbol simbol atau tanda tanda motivasi melalui visual, lirik dan backsound menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Peirce.

### 5 Validitas Data

Uji validitas atau keabsahan data merupakan langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji validitas data, peneliti menggunakan Uji Credibility (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian (Nur, M. A., & Saihu, M, 2024). Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan (Ratnaningtyas, E. M., et all, 2023).

#### a. Ketekunan Pengamatan

Untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan focus penelitian. Dan disini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap video klip Admesh “ Senyumlah” dan data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa konkrit.

#### b. Triangulasi

Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Peneliti akan melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan dengan ini memungkinkan adanya analisis yang komprehensif dari berbagai arah.

### © Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan untuk mengelompokkan, menafsirkan dan memverifikasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah, tidak ada teknik baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif. Dengan tujuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian (Ibrahim, M. B., *et all* (2023). Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan *Andmesh* dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure. Metode penelitian analisis semiotika bersifat interpretative kualitatif, secara umum teknik analisis datanya menggunakan alur yang jarang digunakan dalam metode penulisan kualitatif, yakni mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis dan kemudian ditafsirkan maknanya. Penulis menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk memecahkan permasalahan dalam rumusan masalah. Tidak hanya mengetahui bagaimana pesan yang disampaikan, tetapi juga simbol-simbol yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui video klip yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak (Nabila Puteri, N, 2024).

Semiotika menekankan pada signifikansi yang muncul dari pertemuan pembaca antar pembaca dengan tanda-tanda dalam video klip tersebut. Analisis data kualitatif lebih menjelaskan fakta dan lebih menjelaskan hal-hal yang tidak dipertontonkan objek penelitian kepada orang luar. Berdasarkan uraian teori disimpulkan bahwa teknik analisis penelitian ini ialah:

- a. Peneliti menonton video klip *Andmesh* Kamaleng “Senyumlah”.
- b. Melakukan pengamatan disetiap adegannya.
- c. Mengklasifikasi data dengan melakukan capture scene-scene yang dianggap mewakili semiotika pesan motivasi.
- d. Penentuan scene tersebut menentukan tanda pesan melalui teori semiotika Charles Sanders Peirce yaitu tanda (sign), acuan tanda (object) dan pengguna tanda (interpretant)
- e. Menarik kesimpulan terhadap data-data yang ditemukan dibahas dan dianalisis selama penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Profil Andmesh Kamaleng



**Gambar 4.1**  
**Profil Andmesh Kamaleng**  
**Sumber: Wikipedia**

Jeandmesh Antonio Kamaleng yang lebih dikenal sebagai Andmesh Kamaleng lahir di Pulau Anor, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 15 April 1997 adalah seorang penyanyi sekaligus Penulis lagu di Indonesia. Andmesh telah menggeluti dunia tarik suara sejak masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK). Ia aktif mengikuti lomba-lomba sejak usianya masih sangat muda. Andmesh juga sering ikut tampil di panggung bersama ayahnya yang merupakan pemain keyboard. Namun setelah ayahnya meninggal pada tahun 2014 yang lalu, Andmesh mulai bersolo karier. Tak hanya bisa menyanyikan lagu dengan merdu, ia juga bisa menyanyikan lagu-lagu dengan irama jazz hingga pop.

Pada tahun 2016 Andmesh mengikuti ajang pencarian bakat menyanyi Rising Star Indonesia musim kedua yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI. Pada saat itu Andmesh berhasil memukau juri di setiap penampilannya. Di salah satu penampilannya, ia menyanyikan lagu milik Beyonce yang ia aransemen ulang sehingga menjadi lagu jazz. Pada Grand Final Rising Star Indonesia musim kedua tanggal 27 maret 2017, Andmesh sukses keluar sebagai juara dengan hasil voting 80%.

Pada tahun 2017 Andmesh meliris lagu sendiri. Lagu debutnya yang pertama berjudul “Jangan Rubah Takdirku”. Lagu yang dirilis tahun 2017 itu membuat sosoknya lebih dikenal masyarakat karena lagunya menjadi hits dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering diputar diberbagai media social dan platform musik lainnya. Pada tahun 2018, ia kembali merilis single kedua yang berjudul “Cinta Luar Biasa”. Kesuksesan lagu Cinta Luar Biasa mendapatkan jumlah penonton YouTube sebanyak 179 juta. Lagu ini semakin viral setelah dinyanyikan oleh anggota NCT 127 yaitu Doyoung dan Haechan. Hingga akhirnya Andmesh mendapatkan penghargaan Best Asian Artist di MAMA 2019. Sukses dengan Cinta Luar Biasa, Andmesh bergerak cepat merilis single ketiga pada tahun 2019 yang berjudul “Hanya Rindu” yang menceritakan kerinduan Andmesh akan almarhumah mamanya.

Pada tahun 2019 Andmesh mengeluarkan single kedua di album perdananya yang berjudul Cinta Luar Biasa. Lagu ini berhasil membawa Andmesh menangi AMI Awards 2019 kategori Artis Solo Pria Pop Terbaik. Album Cinta Luar Biasa mencatat penjualan nomor satu sepanjang November 2019. Terdiri dari 9 lagu, album ini resmi dirilis oleh lebel Hits Records yang bekerjasama dengan jagonya musik & Sports Indonesia dan KFC Indonesia. Dalam album tersebut terdapat beberapa lagu yang telah hits, salah satunya “Senyumlah” yang dirilis pada tahun 2019.

Pada tahun 2023 Andmesh kembali merilis album keduanya yang bertajuk “Cinta dan Doa. Album ini berisikan 13 lagu. Sebagian besar lagu yang ada di dalam album ini diciptakan oleh Andmesh. Hal menarik yang terdapat dalam album ini adalah mengisahkan kisah hidup tetangga Andmesh yang merupakan seorang ojek online (ojol) yang semangat terus berjuang untuk menghidupi keluarganya. Bagi Andmesh, itulah yang dinamakan cinta. Tidak menyerah untuk memberikan yang terbaik. Berikut daftar penghargaan yang pernah diraih oleh Andmesh:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Penghargaan Andmesh**  
**Sumber: Wikipedia**

Penghargaan	Tahun	Kategori	Nomine	Hasil
Anugerah Musik Indonesia	2019	Artis Solo Pria Pop Terbaik	“Cinta Luar Biasa”	Menang
	2020	Album Pop Terbaik	“Cinta Luar Biasa”	Menang
		Artis Solo Pria Pop Terbaik	“Nyaman”	Menang
	2023	Karya Produksi Original Soundtrack	“Andai Kau Datang” Dari (Miracle	Menang

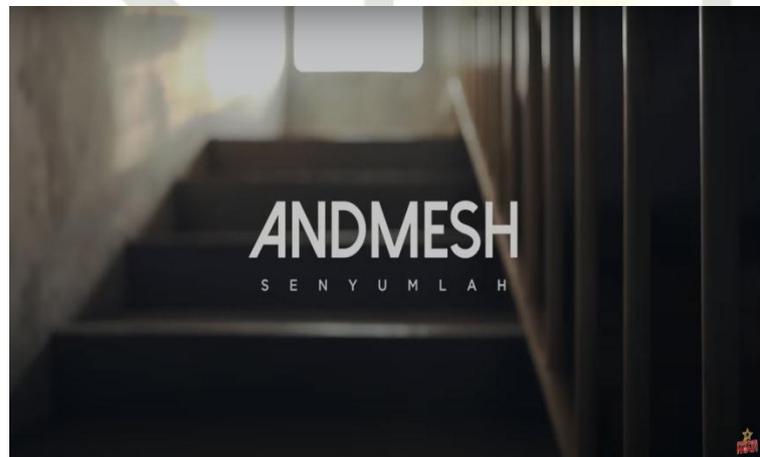


1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandung Music Awards	2022	Terbaik Penyanyi Pop Solo Pria Terpopuler	In Cell No. 7) Andmesh Kamaleng	Menang
Billboard Indonesia Music Awards	2020	Top Streaming Song Of The Year (Audio)	"Cinta Luar Biasa"	Menang
		Top Streaming Song Of The Year (Video)		Menang
Mnet Asian Music Awards	2019	Best Asian Artist Indonesia	Andmesh Kamaleng	Menang

## 2.2 Video Klip Andmesh Kamaleng

Penyanyi Admesh resmi merilis video klip “Senyumlah” pada tahun 2019 yang berdurasi 3.31 menit ini sangat populer di berbagai platform *streaming* musik. Video klipnya sendiri sudah ditonton lebih dari 15 juta tayangan di *YouTube*.



**Gambar 4.2**  
**Video Klip “Senyumlah”**  
**(Sumber: Youtube HITS Records)**

Video klip "Senyumlah" oleh Andmesh Kamaleng menampilkan cerita yang menginspirasi tentang kekuatan senyuman dalam menghadapi berbagai rintangan dalam kehidupan. Dalam video klip ini, Andmesh memerankan karakter yang menunjukkan semangat dan keteguhan hati meskipun dihadapkan pada masalah dan kesulitan. Berbagai adegan di dalamnya menggambarkan perjalanan hidup yang penuh warna, dengan pesan bahwa



senyuman adalah kunci untuk tetap optimis dan menghadapi tantangan dengan kepala tegak. Dengan visual yang indah dan narasi yang kuat, video klip ini berhasil menyampaikan pesan positif kepada para penontonnya.

Berikut ini lirik lagu "Senyumlah" yang dinyanyikan Andmesh Kamaleng:

Bila banyak masalah hidupmu  
Kuharap dirimu tak usah mengeluh  
Percaya dan yakinkan dirimu  
Kau bisa mengubah keluh jadi senyum

Tak ada satu pun manusia  
Yang tak pernah disinggahi masalah  
Mungkin inilah cara yang kuasa  
Menjadikanmu lebih dari dewasa

Senyumlah syukuri hidupmu  
Tunjukkan pada dunia bahwa kau mampu  
Masih banyak yang lebih susah hidupnya  
Senyumlah syukuri hidupmu

Tak ada satu pun manusia  
Yang tak pernah disinggahi masalah  
Mungkin inilah cara yang kuasa  
Menjadikanmu lebih dari dewasa

Senyumlah syukuri hidupmu  
Tunjukkan pada dunia bahwa kau mampu  
Masih banyak yang lebih susah hidupnya  
Senyumlah syukuri hidupmu ho

Bila esok nanti kau sudah lebih baik  
Jangan lupakan masa-masa sulitmu  
Ceritakan kembali pada dunia  
Caramu mengubah keluhmu jadi senyuman

Senyumlah syukuri hidupmu  
Tunjukkan pada dunia bahwa kau mampu  
Masih banyak yang lebih susah hidupnya  
Senyumlah syukuri hidupmu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mengizinkan dan tidak menyebarkan atau memperjualbelikan:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syukuri hidupmu

Tunjukkan pada dunia kau mampu  
 Masih banyak yang lebih susah hidupnya  
 Senyumlah syukuri hidupmu  
 Senyumlah syukuri hidupmu

### Tim Produksi Video Klip “Senyumlah”

**Tabel 4.2**  
**Tim Produksi Video Klip “Senyumlah”**  
**Sumber : Youtube HITS Records**

Executive Producer	Lina Priscilla for Hits Records
Song & Lyrics	Andmesh Kamaleng
Arranger, Mastering dan Director	Aldi Nada Permana Mixing
Engineer	Ogi Lugas @ Bro's Studio
Publishing	PT. Star Cipta Musikindo
Head Of Production Head Of Production	Dina Septiana
Directed	Benedict Agung
Creative	Dwi Andri Sasongko
Prod Assistance	Jardan Alfia
DOP	Benedict Agung
Camera Operator	Cipta Surya Pribadi, Kacong Wage
Ass. Camera	Febry Ardyan
Editor	Cipta Surya Pribadi
Coloris & Effect	Cipta Bengkis
Art & Props	Samsu Team

Light Dept	Ncang Marta
Equipment Support	Asrun Tamarona a.k. Atep
Behind The Scene	Febry Ardyan
Graphic Design	Yoego Adhi S
Photographer	Ronggo
Runner	Enos & Apit

Light Dept

Equipment Support

Behind The Scene

Graphic Design

Photographer

Runner

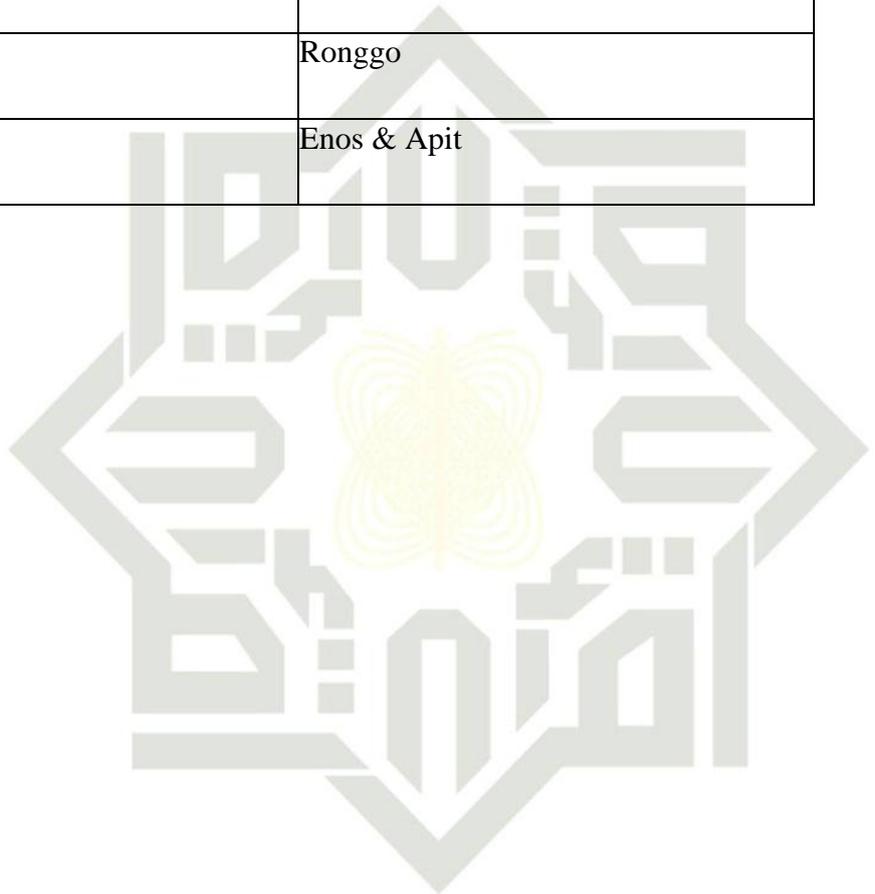
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa video klip lagu "Senyumlah" karya Andmesh menyampaikan berbagai nilai sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat, khususnya mereka yang berada dalam kondisi ekonomi yang sederhana. Dengan menggunakan pendekatan semiotika, penelitian ini menganalisis tanda-tanda yang terdapat dalam video klip untuk mengungkap nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

Beberapa nilai sosial yang ditemukan mencakup:

1. Kerja Keras: digambarkan melalui adegan para pekerja seperti tukang parkir, pengemudi ojek, dan pedagang kaki lima yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2. Makan dan minum: Pemenuhan kebutuhan dasar dalam kondisi terbatas.
3. Solidaritas dan Kepedulian: tercermin dalam adegan di mana karakter dalam video klip saling membantu, seperti memberikan makanan kepada anak jalanan atau mengembalikan dompet yang terjatuh.
4. Kemandirian: karakter-karakter dalam video ini menunjukkan sikap mandiri dalam menghadapi tantangan hidup, khususnya mereka yang bekerja dalam sektor informal.
5. Kebahagiaan dalam Kesederhanaan: kebahagiaan tidak selalu diukur dari harta materi, tetapi dari kebersamaan dan rasa syukur atas apa yang dimiliki.
6. Empati: ditampilkan dalam berbagai adegan di mana individu, meski dalam keterbatasan, tetap memperlihatkan kepedulian terhadap sesama.
7. Tolong menolong: tercermin didalam adegan dimana karakter saling tolong menolong seperti seorang pria menolong mendorong sepeda motor seorang driver ojek.

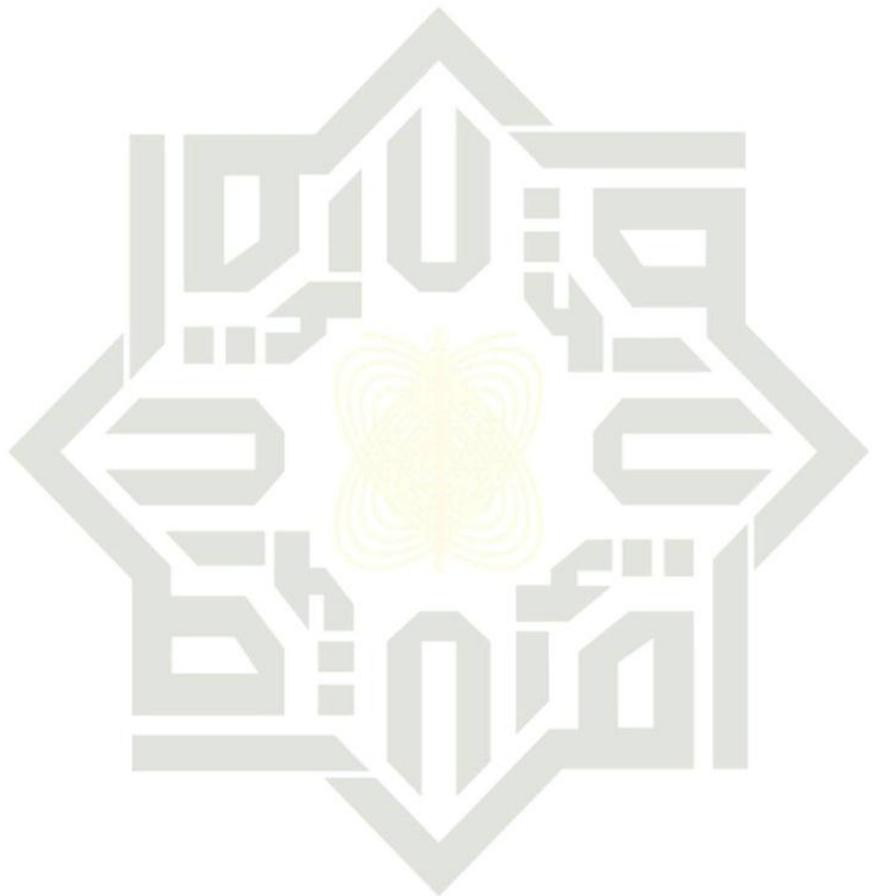
Dengan demikian, video klip ini dapat berfungsi sebagai media refleksi sosial yang menginspirasi penonton untuk lebih menghargai dan memahami nilai-nilai sosial yang ada di sekeliling mereka.

### 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi produser video klip, dapat menciptakan karya-karya yang lebih bagus dan mengandung nilai-nilai sosial yang dapat diterapkan penonton.

2. Bagi Andmesh hendaknya menampilkan lebih banyak lagi Nilai sosial yang ada di video klip agar penonton bisa mendapatkan pelajaran yang lebih.
- Bagi penikmat music, jangan hanya menyukai video klip dari sisi hiburannya saja. Tetapi lihatlah dari sisi edukasi dan penyampaian nilai-nilai yang tersembunyi di dalam video klip nya.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adin, Z., & Izzati, I. H. Y. (2023). Dasar-dasar komunikasi bisnis. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 33-42.
- Abdallah, K. H., & Baruadi, M. K. (2024). Analisis Makna Pada Lirik Lagu “Kau Rumahku” Karya Raissa Anggiani (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(5).
- Aisyach, S., & Ratnaningsih, D. (2022). Analisis Nilai Sosial Pada Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 7(2), 708-720.
- Asriningsari, A., & Umayu, N. (2010). Semiotika teori dan aplikasi pada karya sastra.
- Alex Sobur. Analisis Teks media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). 95-96
- Aulia, S., & Sukmawati, L. (2021). Analisis Harapan Dan Motivasi Pada Video Klip BTS-Permission To Dance. *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, 2, 55-68.
- Anshory, A., Muntaqim, A., & Barzah, A. Z. D. A. (2022). Makna cinta dalam lirik lagu bismillah cinta karya sigit purnomo: analisis semiotika ferdinand de saussure. *Hasta Wiyata*, 5(2), 54-66.
- Arzi Ramda, A. (2022). *Analisis Semiotika Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arifin, M. (2024). Ekonomi Keluarga dan Tantangan Pekerja Transportasi di Perkotaan. Bandung: Karya Maju Sejahtera.
- Anas, Nirwana, and Sapri Sapri. 2022. “Komunikasi Antara Kognitif Dan Kemampuan Berbahasa.” *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 1(1): 1.
- Bambang Mudjiyanto and Emilsyah Nur, “Semiotics In Research Method of Communication” 16, no. 1 (2013): 73–82.
- Bagja Waluya, Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), Hal. 28.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Danesi, M. (2010). *Pesan, tanda, dan makna*. Yogyakarta: *Jalasutra*.

Daryanto. (2017). *Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak di Era Digital*. Yogyakarta: Gava Media.

Devi, N. W. P. (2021). Nilai Sosial dalam Film Imperfect Karya Meira Anastasya Menggunakan Kajian Sosiologi Sastra. *Fkipuntad. com*. Doi: <http://www.fkipuntad.com/lib/index.php>.

Chandra, (2017). "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi" 1, no. 2

Elyza, D. N. (2022). *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Salah Sedekah" Karya Amrul Umami* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.

Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Gunadi, D. F. (2023). Representasi Makna Perpisahan pada Lirik Lagu "Give Me Five" Karya JKT48: Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 11-11.

Huda, M. M., & Hamim, H. (2018). Analisis Semiotika Fotografi 'Alkisah' Karya Rio Motret (Rio Wibowo). *Surabaya: UNTAG Surabaya*.

Handayani, Y. (2022). *Pesan Sosial Street Photography pada Akun Instagram "@streetphotographyindonesia"* (Analisis Semiotik Roland Barthes) (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

Husna, and E Hero. 2022. "Analisis Semiotika Ferdinand De Sausures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah." *Journal of Discourse and Media Research* 1(01): 44–59.

Heru Efendy. *Mari Membuat Film (Panduan Mnjadi Produser)*. Yogyakarta: Panduan Pustaka, (2002), 14

Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), 126.

Kun Maryati, Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Penerbit Erlangga, 2006), Hal. 33-34.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indiawan Seto, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana, 2013), 7.

Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Janu Murdiyanto, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung : Grafindo Medua Pratama, 2008), 45.

Siokain, Andmesh Kamelang "Perjalanan Inspiratif Menuju Impian"(Yogyakarta: Valemba, 2017), 162.

Kristiani, R. (2023). Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video Klip Lagu "Halu" Feby Putri. *The Commercium*, 7(3), 13-24.

Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.

Kusmawati, N. H. (2022). *Representasi Makna Persahabatan Dalam Video Klip Lagu " Sahabat Tak Akan Pergi" Di Kanal Youtube MOP Music Channel* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Edisi ke- 2, h. 44.

Marzuki, A. (2021). *Nutrisi dan Peran Makanan dalam Kesehatan Tubuh*. Bandung: Karya Sejahtera.

Muhammad, R. K. (2024). *Komunikasi Bisnis Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umrah Di Pt. Zahwa Waidza Ikrom (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.

Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*,(Jakarta: Kencana,2010), 246.

Nabila Puteri, N. (2024). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Tutar Batin Oleh Yura Yunita (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).

Nasution, H. (2023). Peran Pekerjaan Informal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2), 145-160.

Nugroho, S. (2016). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 45-52.



- Nugroho, S. (2016). "Peran media dalam meningkatkan kepedulian sosial." *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 78-90.
- Notonegoro. (1974). *Pancasila Dasar Falsafat Negara*. Jakarta: Bhina Aksara.
- Pratiwi, R. I., & Putriani, R. (2024). "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty." *Medium* 6(1): 14–16.
- Nur, H. H. (2024). *Strategi Dakwah Radio Ramayana Kota Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)*.
- Nur, M. A., & Saihu, M. (2024). *Pengolahan Data. Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(11), 163-175.
- Pratiwi, R. I., & Putriani, R. (2024). *Eksistensi Perempuan Dalam Novel Kinasih Karya Nisaul Kamilah Chisnulloh: Kajian Feminisme Eksistensial. Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(4), 223-238.
- Pratama, A. H., Putranami, M. F., & Giovany, D. F. (2024). *Pancasila Sebagai Fondasi Moral Dan Intelktual Bangsa Realitas Dan Tantangan*.
- Pradana, A. (2018). "Pengaruh pendidikan sosial terhadap peningkatan kepedulian masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 45-60.
- Puteri, S. T., & Haryanti, Y. (2023). *Makna Cita-Cita Dalam Lirik Lagu "Kejar Mimpi" Karya Maudy Ayunda (Analisis Semiotika Roland Barthes (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta))*.
- Puspitasari, D. R. (2021). *Nilai sosial budaya dalam film tilik (kajian semiotika charles sanders pierce)*. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 15(1).
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Qomariyah, P. (2008). *Teori Ringkas Latihan dan Pembahasan Sosiologi SMA Kelas X, XI, XII*. Yogyakarta: Intersolusi Pressindo.
- Romdhoni, A. (2019). *Semiotik Metodologi Penelitian*. Literatur Nusantara.
- Rohman, T. N. (2024). *Lagu Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotik Isi Pesan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Manusia Setengah Dewa Karya Iwan Fals)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).



- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Raadian, Intan Kartika. 2023. "Representasi Pandemi Covid-19 Dalam Video Klip Boy Group Super Junior." : 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907>
- Rahmadhani, Shavira Nurul, and M. Ds Twin Agus Pramonojati S.Sos. 2021. "Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Merakit' Karya Yura Yunita (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)." *e-Proceeding off Management* 8(1): 548–60.
- Rahman, A. (2015). Nilai gotong royong dalam masyarakat Indonesia: Analisis sosial dan budaya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Indonesia*, 2(3), 45-52.
- Rahman, A. (2015). "Pentingnya kepedulian sosial dalam membangun masyarakat yang harmonis." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Indonesia*, 2(3), 15-30.
- Rizky Anugrah Bagaskara. 2019. "Analisis Lirik Lagu 'Merah' Karya Grup Band Efek Rumah Kaca : Kajian Fungsi Musik Sebagai Media Kritik Sosial Dan Politik Skripsi."
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak* (7th ed.). Jakarta: Erlangga
- Saputra, A. (2024). *Kebutuhan Dasar dan Ketahanan Sosial Anak Jalanan*. Yogyakarta: Cahaya Nusantara.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasi Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sumardi, E. (2014). Dampak perilaku saling menolong terhadap kesejahteraan psikologis dalam masyarakat. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 6(1), 33-40.
- Sriyana, *Sosiologi Pedesaan*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020), Hal. 209-210.1
- Sudarmi, S. & Indriyanto. W. (2009). *Sosiologi Untuk Kelas X SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparto, I. R. M. (1987). *Sosiologi dan Antropologi*. Bandung. CV Armiko.



Suryadi, T. (2022). *Solidaritas di Tengah Keterbatasan: Studi Kasus Anak Jalanan*. Yogyakarta: Lembaga Sosial Nusantara.

Syaifuddin, E. R., Laksono, R. D., Amir, A. S., Yuli Laraeni, S. K. M., Adiyasa, I. N., SKM, M., & Aza El Munadiyan, S. S. (2024). *Dasar Komunikasi. Cendikia Mulia Mandiri*.

Setiaji, D. (2024). *SENI Hubungannya Dalam Berbagai Sudut Pandang*. Edu Publisher.

Siinta Novianti dkk, 'Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu Album Cinta Luar Biasa Karya Andmesh Kamaleng', 6 (2022), 189–95.

Savira, Nurul. 2023. "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura Yunita 'Dunia Tipu-Tipu.'" *Skripsi : Program studi Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau*.

Setiawan, Herri. 2023. "Analisis Semiotika Self-Love ( Mencintai Diri Sendiri ) Dalam Video Klip " Jiwa Ya Ng Bersedih " Ghea Indrawari." 1(5): 8–23.

Sartika Dewi, S. (2024). *Representasi Cinta Tanah Air Dalam Musik Video "Wonderland Indonesia" By Alffy Rev Ft. Novia Bachmid (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.

Satria, G. B. (2022). *Representasi Nasionalisme Dalam Video Klip "Wonderland Indonesia" Karya Alffy Rev (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)*.

Soehardjo, H. (2022). *Budaya Syukur dalam Tradisi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Adigama.

Soulisa, I., Jitmau, M., & Litamahuputty, I. C. (2023). Analisis Nilai Sosial Dalam Film Neng Naksir Sopir Pribadi Karya Bontot Universitas Victory Sorong. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 3(1), 28-43.

Wibowo A. (2020). "Dampak kurangnya kepedulian sosial terhadap kesehatan mental masyarakat." *Jurnal Sosial dan Budaya*, 6(1), 23-34.

Widya Ningsih, R., Verolyna, D., & Kurnia Syaputri, I. (2023). Analisis Nilai Sosial Dalam Film "Bajrangi Bhaijaan" Karya Kabir Khan (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Yani, F (2021). *Nilai Sosial dalam Novel Yogyakarta Karya Damien Dematra dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar di SMA: Kajian Sosiologi Sastra*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang meripip sebagai itau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, 11(2), 109-116.

Ukuf, A. E. (2020). Kedudukan Manusia Sebagai Makhluk Sosial. Retrieved from: <https://binus.ac.id/character-building/2020/12/kedudukan-manusia-sebagai-makhluk-sosial>

Yuliaswir, P., & Abdullah, A. (2019). Representasi budaya Jawa dalam video klip Tersimpan di Hati (analisis semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi (JRMDK)*, 1(5), 336-346.

Yuliyanto, W. D., & Zulfiningrum, R. (2023). Analisis Nilai Sosial dalam Iklan Gojek Edisi “Jangan Sepelekan Kekuatan Jempol” di Youtube. *Journal on Education*, 5(2), 4933-4944.

Yupitasari, M. (2024). Representasi Nilai Sosial Budaya Dalam Film Pendek Pamean. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 13-2

